

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu akupunktur belum termasuk di dalam mata pelajaran pendidikan dokter di Indonesia. Beberapa fakultas kedokteran mengikutsertakan pembelajaran ilmu akupunktur ke dalam muatan lokal. Dengan kebutuhan pelayanan akupunktur di sistem pelayanan formal menimbulkan minat besar di kalangan dokter Indonesia untuk mempelajari ilmu akupunktur. Selain itu, pengetahuan terhadap ilmu akupunktur dapat menjadi bekal bagi dokter-dokter umum yang bekerja di daerah dengan fasilitas medis yang terbatas. Badan Kesehatan Dunia telah mengintegrasikan akupunktur ke dalam sistem pelayanan kesehatan karena terbukti aman, efektif, bermutu dan digunakan secara rasional (*Resolution WHA 34.44*). Sejalan dengan resolusi tersebut pemerintah Indonesia/Departemen Kesehatan mengintegrasikan akupunktur ke dalam sistem pelayanan formal (*Permenkes 1186/Menkes/Per/XI/1996*).

Istilah akupunktur berasal dari kata *acus* yang berarti jarum dan *puncture* yang berarti menusuk atau menembus. Akupunktur merupakan suatu cara pengobatan dengan penusukan dengan titik tertentu di permukaan tubuh untuk mengobati penyakit-penyakit tertentu. Akupunktur merupakan bagian dari ilmu pengobatan Cina dan telah di kenal sejak kira-kira 4000-5000 tahun yang lalu. Bahan jarum yang di gunakan mula-mula adalah dari batu, kemudian berubah dengan digunakannya bahan dari bambu, tulang, perunggu, dan logam-logam yang lainnya. Pada saat ini telah di kembangkan berbagai teknik untuk

perangsangan titik akupunktur sebagai pengganti jarum seperti ultrasound, laser dan lain-lain. (*Unit Akupunktur RS. Cipto Mangunkusumo. Jakarta*) 2008.

Akupunktur telah digunakan untuk mengobati berbagai penyakit, baik secara tersendiri ataupun cara pengobatan lain. Laporan "*The New York State Commision on Acupuncture*"(1974). menyatakan bahwa akupunktur telah digunakan untuk analgesik dalam berbagai bidang pembedahan dan untuk mengobati berbagai penyakit . Dinyatakan pula bahwa akupunktur digunakan paling efektif untuk pengobatan spasme otot rangka, spasme otot visera seperti dismenore dan diare. Keadaan lain yang sering kali di gunakan dengan akupunktur adalah neuralgia trigeminal, hipertensi, hipotensi, bronchitis kronis, asma bronkhiale, gejala putus obat dari penderita ketagihan obat, sakit kepala (*migraine* dan *tension*), *arthritis* (khususnya *osteoarthritis*), *insomnia*, *konstipasi*, *paralysis*, kalainan dengan komponen fungsional yang menonjol dan *neuralgia pos-herpetica*, serta tuli *neutrogenik*.

Selanjutnya laporan itu menyatakan pula bahwa apabila akupunktur di lakukan oleh seorang dokter atau akupunkturis (non dokter) yang terlatih dengan baik, dan menguasai anatomi dan neurologi maka penusukan akupunktur sangat aman. Terdapat titik-titik yang terlarang untuk di tusuk atau harus di tusuk dengan sangat hati-hati. Masalah sterilisasi dan tindakan aseptik pun harus mendapat perhatian untuk mencegah bahaya infeksi. Efek samping yang umum adalah *sincope*, selain itu dapat terjadi *pneumo thoraks*, *hematom*, *kerusakan saraf*, *rangsangan saraf*, *tinitus*, *anastesi*, dan gangguan keseimbangan dan *eksaserbasi* gejala yang ada atau nyeri yang di obati

Sebagai suatu cara pengobatan yang sederhana, murah dan efektif, akupunktur diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk meningkatkan kesehatan masyarakat khususnya di negara-negara yang sedang berkembang.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diambil perumusan masalah, “Bagaimana Pandangan dan Persepsi Masyarakat terhadap Praktek akupunktur dokter dan non dokter?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat pada praktek akupunktur yang dilakukan pada praktek dokter dan non dokter.

2. Khusus

1. Meningkatkan pemahaman pada masyarakat terhadap program akupunktur dokter dan non dokter.
2. Meningkatkan pemahaman pada masyarakat terhadap resiko klinis pada praktek dokter dan non dokter.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang praktek akupunktur dokter dan non dokter.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan masyarakat tentang manfaat akupunktur.
3. Dapat berguna sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.